

BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada Bab V ini berisikan inti dari keseluruhan pembahasan hasil penelitian yang telah diteliti. Bab V ini berisi dua bagian besar dari hasil penelitian, adapun bagian-bagian tersebut analisis data dan interpretasi data.

5.1 Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, peneliti menjelaskan mengenai Komunikasi Nonverbal dalam Membangun Persahabatan di Kos Satar Mese. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dengan cara mengobservasi dan wawancara sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 indikator, yakni: Ekspresi wajah meliputi ekspresi senang dan kotak mata, Gerak Tubuh meliputi Kepala Tangan dan Sentuhan meliputi Tangan.

5.1.1 Ekspresi Wajah meliputi Ekspresi Senang dan Kontak Mata

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 informan berkaitan dengan pandangan mereka tentang Komunikasi Nonverbal ekspresi senang dan kontak mata dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese. Jawaban yang diberikan ke 7 informan tentang komunikasi nonverbal ekspresi wajah senang memiliki arti yang sama ekspresi wajah senang itu digambarkan dengan senyuman dan tertawa, sedangkan kontak mata menurut ke 7 informan

sangat penting dilakukan pada saat berbicara, menatap mata orang lain saat berbicara akan membuat lawan bicara merasa dihargai. Namun ada satu informan menurutnya dia sering menemukan teman kosnya tidak melakukan kontak mata pada saat berbicara. Ekspresi wajah dapat menampilkan emosi pribadi dan menunjukkan niat seseorang dalam suatu situasi sosial dan karenanya sangat penting untuk interaksi sosial. Saat berkomunikasi, kesan pertama terhadap orang lain sering kali didasarkan pada ekspresi wajahnya, bahkan sebelum orang mendengar perkataannya ada banyak informasi yang bisa dipetik dari ekspresi wajah.

Hal ini juga, dibuktikan melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 3 hari pada saat anak Kos Satar Mese berkumpul bersama di sore hari. Berdasarkan hasil observasi proses interaksi dan komunikasi yang terjadi berjalan dengan baik dan santai tanpa mereka sadari komunikasi nonverbal terjadi dengan sendirinya, saat bercerita mereka selalu memberikan kontak mata dan mengekspresikan wajah senang seperti tersenyum bahkan tertawa dan menunjukkan ekspresi wajah serius ketika mendengarkan cerita yang penting misalnya salah seorang teman menceritakan kejadian ada kos yang kemalingan tanpa disadari mereka memberikan ekspresi yang serius. Dan peneliti menemukan ada anak kos yang masih malu untuk melakukan kontak mata pada saat berbicara.

5.1.2 Gerak Tubuh meliputi Kepala dan Tangan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 informan berkaitan dengan pandangan mereka tentang Komunikasi Nonverbal Gerak Tubuh Kepala dan Tangan dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese. Jawaban yang diberikan ke 7 informan ada yang berbeda menurut 6 informan gerakan kepala khususnya mengelengkan kepala menyatakan tidak setuju atau penolakan. Menurut informan ketiga yang jawabannya berbeda menurutnya komunikasi gerakan kepala ini kerap sekali terjadi antara anak kos yang dimana pada saat mengekspresikan bahasa iya dan tidak gerakan kepala seperti mengangguk atau mengelengkan kepala sesekali dipakai. Sedangkan gerakan tangan menurut ke 7 informan berbeda menurut informan Satu, tiga dan enam gerakan tangan adalah gerakan yang menunjukkan suatu barang misalnya menanyakan kepemilikan barang di kos. Menurut informan dua gerakan tangan memberikan kode untuk teman yang kurang mendengar saat dipanggil. Informan empat menurutnya gerakan tangan untuk menekankan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Menurut informan 7 gerakan tangan adalah salah satu gerakan yang memiliki banyak variasi. Gerakan tangan umumnya merupakan salah satu gerakan yang dapat digunakan dalam berbagai cara untuk memahami bahasa tubuh.

Hal ini, dibuktikan melalui hasil observasi peneliti terhadap proses komunikasi nonverbal dalam membangun persahabtan di kos Satar Mese.

Hasil observasi menunjukkan adanya komunikasi nonverbal gerakan tubuh yang terjadi di kos Satar Mese, yang dimana pada saat anak-anak kos sedang berkumpul dan bercerita mereka melakukan gerakan tangan yang tanpa disadari, seperti gerakan reflek memukul tangan atau paha teman pada saat bercerita hal yang lucu juga pada saat anak kos menanyakan kepemilikan suatu barang dengan menunjukkan barang tersebut. Gerakan tangan lainnya penulis melihat pada saat anak kos memegang rambut teman ataupun rambut sendiri.

5.1.3 Sentuhan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 informan berkaitan dengan pandangan mereka tentang Komunikasi Nonverbal sentuhan dalam membangun persahabatan di Kos Satar Mese. Jawaban yang diberikan ke 7 informan ada yang berbeda, menurut keenam informan komunikasi nonverbal Sentuhan dapat menyampaikan berbagai macam perasaan, termasuk keakraban, kasih sayang, dan rasa kasihan. Menurut informan ke dua sentuhan adalah bentuk komunikasi manusia yang paling dasar.

Hal ini, dibuktikan melalui hasil observasi peneliti terhadap proses komunikasi nonverbal dalam membangun persahabatan di kos Satar Mese. Hasil observasi menunjukkan adanya komunikasi nonverbal sentuhan seperti bersalaman ketika pulang gereja dan ketika anak kos berkumpul bercerita mereka melakukan sentuhan dengan menepuk tangan, kaki ataupun pundak teman. Bukan hanya sentuhan yang dilakukan tetapi

mereka memberikan ekspresi senang, tertawa ataupun senyum kepada lawan bicara.

5.2. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan tahap penting dalam proses penelitian di mana peneliti memberikan analisis, penjelasan, dan makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan penggunaan pengetahuan teoritis, pengalaman, dan pemahaman untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam data tersebut. Interpretasi data dikerjakan peneliti dengan mengacu pada landasan konseptual, dimana penulis menganalisis hubungan antara konsep teoritis dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Berkaitan dengan Teori Kinesik yang dikemukakan oleh Birdwhistell maka pada interpretasi data yang peneliti dapatkan pada saat di lapangan mengenai komunikasi nonverbal dalam membangun persahabatan di kos Satar Mese yaitu, Ekspresi wajah meliputi (senang dan kontak mata), Gerakan tubuh meliputi (kepala dan tangan) dan Sentuhan. Maka peneliti ingin menjelaskan ketiga indikator.

5.2.1. Komunikasi Nonverbal Dalam Membangun Persahabatan

Berdasarkan analisi data ditemukan ada 3 komunikasi nonverbal yang biasa digunakan dalam membangun hubungan persahabatan.

1. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah meliputi (senang dan kontak mata) adalah komunikasi nonverbal yang paling mudah dimengerti oleh orang banyak. Wajah sering kali menjadi cermin pikiran dan perasaan seseorang. Ekspresi yang

terpancar dari wajah bisa memberikan petunjuk yang kuat tentang apa yang dirasakan oleh seseorang pada saat itu. Meskipun ekspresi wajah tertentu dapat dibuat secara sadar oleh manusia, sebagian besar ekspresi wajah disebabkan oleh emosi atau sentimen individu secara tidak sengaja. Namun secara umum, menyembunyikan sensasi atau emosi dari wajah sangatlah sulit (Parianto, Siti Marisa 2022). Ekspresi senang ekspresi wajah yang ceria dan ramah dapat menunjukkan antusiasme dan membuat orang merasa nyaman, Tatapan mata memiliki kekuatan untuk menyampaikan emosi, maksud, atau pesan tanpa kata-kata. Kadang-kadang, keintensitasannya bahkan bisa lebih kuat daripada kata-kata yang diucapkan. Melakukan kontak mata dengan orang lain memungkinkan kita memutuskan apakah akan menghindari mereka atau menjalin hubungan dengan mereka. Kontak mata merupakan komunikasi visual dimana dua orang terlihat saling menatap mata

Ekspresi wajah itu disertakan dengan senyuman hal ini menyampaikan pesan yang positif terhadap lawan bicara. Ekspresi Wajah senang ditunjukkan dengan senyuman rasa bahagia, tertawa atau bahkan bentuk ramah dan cara mudah untuk menyapa orang lain, hal ini terjadi pada saat bercerita dan berkumpul bersama. Ekspresi wajah senyum sering dilakukan ketika sedang berpapasan, bercerita ini menunjukkan sebuah hubungan yang akrab antara sesama baik dilingkungan kosan, kampus, kantor dan lain sebagainya. Kontak mata terjadi pada saat berbicara, dan menunjukkan kalau orang tersebut mendengarnya dengan baik atas pesan

yang disampaikan. Terjalannya hubungan ini tentunya didasarkan pada cara orang berkomunikasi dan memberikan respon yang baik antara sesama. Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam menjaga hubungan agar tetap sehat dan harmonis, entah itu dalam hubungan pribadi atau profesional.

2. Gerak Tubuh

Gerakan Tubuh meliputi (kepala dan tangan), dalam komunikasi nonverbal, kinesik atau gerakan tubuh meliputi kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh. Gerakan tubuh sering kali menjadi cara yang kuat untuk menyampaikan pesan tanpa kata-kata. Misalnya, senyuman bisa menunjukkan kebahagiaan, atau menggelengkan kepala bisa mengindikasikan penolakan atau tidak setuju (Kusumawati 2016). Ekspresi nonverbal seperti menggelengkan kepala, menganggukkan kepala, atau melambaikan tangan merupakan cara penting bagi individu untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata. Gestur-gestur ini membantu dalam menyampaikan emosi, sikap, dan maksud secara efektif dalam interaksi sehari-hari. Misalnya, menganggukkan kepala dapat menunjukkan persetujuan atau pengertian, sementara menggelengkan kepala bisa menandakan ketidaksetujuan atau ketidakpercayaan. Melambaikan tangan juga bisa menjadi cara yang jelas untuk mengundang seseorang untuk bergabung atau memberi salam dalam suatu situasi. Dalam interaksi sehari-hari, individu seringkali mengekspresikan dirinya secara nonverbal dengan menggelengkan kepala untuk menunjukkan ketidaksetujuan atau

menganggukkan kepala untuk menunjukkan persetujuan atau melambaikan tangan untuk menunjukkan ajakan hadir.

Gerakan kepala khususnya mengelengkan kepala menyatakan tidak setuju atau penolakan. Gerak Tubuh meliputi Kepala dan Tangan, menurut pandangan mereka gerakan kepala khususnya mengelengkan kepala menunjukkan ketidaksetujuan dan penolakan. Dengan melihat komunikasi nonverbal dari lawan bicara, orang bisa mengetahui bagaimana perasaan mereka ketika berkomunikasi. Gerakan tangan juga sangat sering digunakan karena dapat mempertegas apa yang dibicarakan, ketika teman sedang menelpon dan menyuruh untuk diam maka dia akan meletakkan jari ke mulutnya untuk menyuruh seseorang diam, dan juga untuk menunjukkan kepemilikan barang misalnya menunjukkan kepemilikan ember atau barang lainnya. Terjalannya hubungan ini dapat dilihat dari cara berkomunikasi yang baik.

3. Sentuhan

Sentuhan merupakan bentuk komunikasi yang sangat personal dan dapat menyampaikan banyak makna tanpa kata-kata. Kehangatan, dukungan, dan kasih sayang sering kali dapat disampaikan melalui sentuhan secara spontan dan mendalam. Sentuhan dapat menyampaikan sinyal tertentu, seperti perhatian yang tulus, dukungan emosional, kasih sayang, atau rasa kasihan (Nabil 2020). Dalam berkomunikasi, selain menggunakan kata untuk berinteraksi, sentuhan juga berperan. Sentuhan merupakan salah

satu bahasa tubuh yang menyampaikan banyak pesan halus kepada orang lain.

Sentuhan adalah sebuah kasih sayang dan simpati terhadap orang ataupun sahabat. Sentuhan yang dilakukan berjabat tangan ketika pulang dari gereja ataupun ketika teman berulang tahun dan lain sebagainya, sentuhan ini disertai dengan memberikan ekspresi senang kepada lawan bicaranyasentuhan dapat diartikan sebagai kasih sayang, simpati dan bentuk sikap ramah yang dilakukan dengan siapa saja bersalaman mengajarkan semua orang untuk menjalin hubungan yang saling menghormati.

5.2.2. Hubungan Hasil Penelitian Dengan Teori Kinesik Birdwhistell

Kinesik adalah ilmu yang mempelajari gerakan tubuh dan ekspresi wajah sebagai bentuk komunikasi nonverbal. Ini mencakup studi tentang bagaimana gerakan tubuh, postur, dan ekspresi wajah dapat memberikan informasi tentang pikiran, perasaan, dan niat seseorang. Kinesik mempelajari gerakan yang dapat diobservasi, tersembunyi, dan memiliki makna dalam konteks interaksi sosial dengan tujuan untuk memahami dan menginterpretasi pesan yang disampaikan melalui gerakan tersebut. Kinesik diperhatikan secara abstrak dari pergantian otot yang teratur dimana karakter yang ada pada system psikologis bergabung untuk bergerak secara bersamaan pada proses komunikasi dan untuk system interaksi pada kelompok sosial (Mulyana,2001: 137).

Teori Kinesik dikemukakan oleh Ray L. Birdwhistell. Isi teori mengatakan bahwa setiap anggota tubuh seperti wajah (termasuk senyuman dan pandangan mata), tangan, kepala, kaki dan bahkan tubuh secara keseluruhan dapat digunakan sebagai isyarat simbolik. Karena manusia hidup, semua anggota badan senantiasa bergerak.

Teori kinesik gerakan tubuh. Peneliti menemukan dalam realita kehidupan ketika wawancara dengan para informan yang memperlihatkan gerakan komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah meliputi ekspresi senang dan kontak mata, gerak tubuh meliputi kepala dan tangan dan sentuhan. Jadi apa yang disampaikan oleh teori kinesik itu terungkap didalam diri para informan.

Pada kajian komunikasi nonverbal, komponen utama pada komunikasi kinesik terdiri dari:

1. Ekspresi wajah. Ekspresi wajah adalah cara yang sangat kuat untuk berkomunikasi tanpa kata-kata, ekspresi tersebut dapat mengungkapkan emosi, pikiran dan bahkan niat seseorang dengan sangat jelas. Orang-orang dari sebagian besar budaya merasa tidak dapat ditoleransi jika orang lain menatap mereka tanpa ekspresi dalam jangka waktu yang lama. Anak kos Satar Mese selalu memberikan ekspresi wajah senyum ketika berbicara,
2. Kontak Mata. Kontak mata adalah salah satu cara penting dalam komunikasi nonverbal yang dapat menunjukkan perhatian, minat, atau bahkan kepribadian seseorang. Tingkat kontak mata seseorang bisa

memengaruhi bagaimana mereka terhubung dengan orang lain dalam berkomunikasi. Kontak mata sangat penting dalam membangun hubungan baik itu di lingkungan kosan, kampus, sekolah, kantor karena kontak mata memberikan dampak positif yang dapat menghargai lawan bicaranya.

3. Gerakan Tubuh Menurut Ekman (Mulyana, 2001:137) gerakan tubuh adalah bentuk komunikasi nonverbal yang juga memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan, emosi dan niat seseorang. Hal ini meliputi gestur tangan, postur tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh lainnya yang dapat memperkaya dan memperjelas komunikasi interpersonal. Seperti yang terjadi di kos Satar Mese gerakan tangan dapat memperjelas kepemilikan barang dan lain sebagainya.
4. Sentuhan. Salah satu metode komunikasi nonverbal yang paling penting adalah sentuhan. Sentuhan adalah bentuk komunikasi fisik yang dapat menyampaikan berbagai macam pesan, termasuk kasih sayang, dukungan. Sentuhan memiliki kekuatan untuk membangun hubungan yang kuat dan mengkomunikasikan perasaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Misalnya yang terjadi di kos Satar Mese dalam membangun hubungan persahabatan dengan berjabat tangan ketika teman ulang tahun.

Alo Liliweri dalam buku “komunikasi verbal dan nonverbal” menjelaskan bahwa bahasa tubuh adalah gerakan ; tubuh yang merupakan sebagian perilaku nonverbal (termasuk yang anda miliki) dapat disampaikan melalui simbol komunikasi kepada orang lain. Perilaku itu sangat bergantung dari erat tidaknya hubungan dengan orang lain. Dalam

bagian ini akan diuraikan komunikasi nonverbal “gerak tubuh” atau yang disebut kinesik.

Bentuk dan tipe umum dari bahasa tubuh menurut Beliak dan Baker (1981) ada tiga yakni : (1) kontak mata, (2) ekspresi wajah, (3) gerakan anggota tubuh. Agar jelasnya diuraikan secara singkat sebagai berikut :

1. Kontak mata. Kontak mata merupakan salah satu aspek penting dari komunikasi nonverbal yang mencerminkan kepercayaan diri, kejujuran dan keintiman dalam interaksi antara individu. Ini adalah bagian penting dari komunikasi nonverbal yang dapat memperkuat pesan yang disampaikan. Misalnya melakukan kontak mata dengan teman pada saat bercerita menunjukkan bahwa kamu peduli, mendengarkan dengan saksama, dan menghargai keberadaannya dalam percakapan. Tentu hal ini dilakukan di kos Satar Mese dalam membangun hubungan persahabatan.
2. Ekspresi wajah. Dampak ekspresi wajah yang digunakan untuk bereaksi terhadap suatu pesan atau menyampaikan emosi disebut sebagai ekspresi wajah. Wajah semua orang menyampaikan emosi dan hati mereka. Wajah tampaknya merupakan cerminan emosi dan gagasan. Orang juga dapat menguraikan pesan dari wajah. Hal yang dilakukan anak kos Satar Mese dalam berkomunikasi yang pertama dengan memberikan ekspresi wajah senyum pada saat bercerita ataupun berpapasan dengan teman kosnya.

3. Gerakan Tubuh. Bahasa Tubuh Penting juga bagi manusia untuk memahami peran bahasa tubuh dalam komunikasi nonverbal. Ternyata setiap gerakan yang dilakukan memiliki tujuan tertentu, meski orang tidak menyadarinya. Dalam hubungan persahabatan gerakan tubuh berperan penting karena dapat mencakup pelukan, jabat tangan, menangguk dan lain sebagainya. Seperti yang anak kos Satar Mese lakukan mereka selalu memberikan sentuhan ketika pulang gereja atau pada saat bercerita.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Komunikasi Nonverbal dalam Hubungan persahabatan di Kos Satar Mese. Di temukan bahwa Kinesik bahasa tubuh yang dilakukan anak kos satar mese dalam lingkungan pergaulan dengan tujuan untuk mencari arti gerakan itu yaitu dengan menggunakan bahasa tubuh Ekspresi wajah meliputi ekspresi senang dan kontak mata, gerakan tubuh meliputi kepala dan tangan dan Sentuhan. Kinesik sangat penting dalam komunikasi karena dapat menyampaikan berbagai macam emosi dan maksud, dan sering kali dapat menyampaikan lebih banyak informasi dibandingkan kata-kata saja. Misalnya, senyuman bisa menunjukkan kebahagiaan, sedangkan tatapan kosong bisa menunjukkan kesedihan.